

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN  
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA PROYEK  
PEMBANGUNAN PLTGU MUARA TAWAR PT HUTAMA KARYA  
(PERSERO)**

**Dhesti Nisrina Azizah**

**Abstrak**

Faktor perilaku merupakan salah satu permasalahan dalam kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Teori Lawrence Green menjelaskan bahwa perilaku terdiri atas 3 faktor yaitu faktor predisposisi, pendukung, dan pendorong. Alat Pelindung Diri (APD) sudah menjadi sebuah pakaian wajib bagi pekerja, terutama bagi pekerja yang bekerja pada wilayah dengan risiko yang tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang memiliki hubungan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja Proyek pembangunan PLTGU Muara Tawar PT. Hutama Karya (Persero).s Jenis penelitian ini yaitu analitik kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini pekerja Proyek PLTGU Muara Tawar PT Hutama Karya yang berada di area STG dan HRSG sebanyak 349 pekerja. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 9 pekerja tidak patuh dalam penggunaan APD. Hasil analisis statistik menunjukkan hubungan pada faktor predisposisi pengetahuan ( $P=0,005$ ), faktor pemungkin ketersediaan APD ( $p=0,003$ ), faktor pendorong pengawasan ( $p=0,11$ ). dan tidak ada hubungan antara variabel usia ( $p=0,474$ ), sikap ( $p=0,157$ ), pendidikan ( $p=1,000$ ) dengan kepatuhan penggunaan APD. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan dapat konsisten memberikan pemahaman mengenai APD dan tegas dalam kepatuhan penggunaan APD.

**Kata Kunci :** *kepatuhan APD, Pekerja, APD pada pekerja.*

**FACTORS RELATED TO COMPLIANCE WITH THE USE OF PERSONAL  
PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE) IN THE WORKERS OF THE MUARA  
TAWAR PLTGU DEVELOPMENT PROJECT PT. HUTAMA KARYA  
(PERSERO)**

**Dhesti Nisrina Azizah**

**Abstract**

Behavioral factor is one of the problems in compliance with Personal Protective Equipment (PPE) usage which can prevent work accidents. Lawrence Green's theory explains that behavior consists of 3 factors such as predisposing, supporting and driving factors. Personal protective equipment (PPE) has become a mandatory attire for workers, especially for workers who work in high risk areas. The purpose of this study was to determine the factors that related to the compliance to wear PPE on the workers of the Muara Tawar PT. Hutama Karya (Persero) project. This research type was quantitative analytic with cross sectional design. The population of this study were 349 workers of the Muara Tawar PLTGU PT Hutama Karya project in the STG and HRSG areas. The results showed that 9 workers (questionnaire) and 32 workers (observation sheets) did not comply to wear PPE. The results of statistical analysis showed a connection to the predisposing factors of knowledge ( $P = 0.005$ ), the enabling factors for the availability of PPE ( $p = 0.003$ ), and the driving factors for supervision ( $p = 0.11$ ) and there was no connection between the variables of age ( $p = 0.474$ ), attitude ( $p = 0.157$ ), education ( $p = 1,000$ ) with compliance to wear PPE. Therefore, it is suggested that companies can consistently provide an understanding PPE and be firm in compliance to wear PPE.

**Keywords:** *compliance PPE, Workers, PPE on Workers.*